

IMPLEMENTASI METODE TALAQI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MASJID SYAHIDAH REJANG LEBONG

Joko Andika¹, Ifnaldi Nurmal², Maria Botifar³

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Iain Curup, Indonesia

E-mail: jokoandika444@gmail.com

E-mail: Ifnaldi1965@iaincurup.ac.id

E-mail: mariabotifar@iain.curup.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya implementasi metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Masjid syahidah Rejang Lebong. Pada penerapannya tentu dalam pelaksanaannya terdapat hal hal yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis hal yang berkaitan dengan penerapan metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama untuk dewasa/orangtua. Penelitian ini menggunakan pedekatan kualitatif yakni penelitian lapangan yang menuntut secara langsung peneliti ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field reaseach*), yakni penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan serta mengumpulkan informasi dari responden dan informan serta objek yang diamati melalui instrument pengumpulan data. Jenis penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan metode analisis dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh huberman dan miles yang meliputi: Reduksi data, Display data, Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian, keabsahan data menggunakan sistem triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode talaqi dalam pembelajaran Al Qur'an dewasa/ibu-ibu di masjid syahidah memiliki kemajuan perkembangan dari aspek bacaanya hal ini di lihat hasil wawancara maupun observasi baik dari aspek gurunya maupun orangtua/ibu-ibu yang mengikuti pembelajaran Al Qur'annya bahwa dari sebelum menggunakan metode talaqi dengan sesudah menggunakan metode talaqi terlihat adanya perubahan dalam membacanya yang sebelumnya hanya membaca biasa setelah mengikuti pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode talaqi cara membacanya sudah lebih mengikuti kaidah ilmu tajwid. Implementasi metode talaqi dilaksanakan melalui beberapa langkah yakni guru mencontohkan bacaanya terlebih dahulu kemudian di ikuti murid dengan tetap mengoreksi bacaan murid saat membaca.

Kata Kunci: Metode Talaqi, Pembelajaran Al-Qur'an.

Abstract

This research was motivated by the implementation of the talaqi method in learning the Al-Qur'an at the Rejang Lebong Syahidah Mosque. In its implementation, of course there are things that need to be considered. This research aims to describe and analyze things related to the application of the talaqi method in learning the Qur'an, especially for adults/parents. This

research uses a qualitative approach, namely field research which requires researchers to go directly to the place being studied to obtain information directly from informants. This research is field research, namely research carried out directly in the field to obtain and collect information from respondents and informants as well as objects observed through data collection instruments. This type of research is a descriptive qualitative method using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The use of analytical methods using the model proposed by Huberman and Miles which includes: data reduction, data display, drawing conclusions and verification. Then, the validity of the data uses a triangulation system, namely source triangulation, technique triangulation and time triangulation. The results of the research show that the application of the talaqi method in learning the Qur'an for adults/mothers at the Shahidah mosque has progressed in the development of the reading aspect. This can be seen from the results of the interview. as well as observations from both the teacher and the parents/mothers who participated in the Al Qur'an learning that from before using the talaqi method to after using the talaqi method, there was a visible change in reading it from previously just reading normally after following it. learning the Qur'an using the talaqi method, how to read it, follows the rules of the science of recitation. The implementation of the talaqi method is carried out through several steps, namely the teacher models the reading first and then the students follow by continuing to correct the students' reading while reading.

Keywords: Talaqi Method, Al-Qur'an Learning.

A. Pendahuluan

Al Qur'an Al Karim merupakan kitab suci umat Islam yang diharapkan mampu menjadi pembimbing dan pedoman dalam mengarungi bahtera kehidupan. Di dalam Al Qur'an terkandung nilai dan konsep pemecahan berbagai masalah yang dihadapi manusia, baik masalah keagamaan maupun masalah sosial kemasyarakatan. Namun dalam kenyataannya masih banyak diantara umat Islam yang belum dapat membaca Al Qur'an secara baik dan benar, apalagi untuk memahami serta menghayati kandungan isinya. Buta aksara membaca Al Qur'an ini diperkirakan terjadi pada berbagai tingkatan masyarakat muslim Indonesia termasuk pada dewasa seperti pengenalan huruf, membaca kata/kalimat dan pemahaman kandungan isinya. (Nisak 2018)

Sebagaimana Allah menegaskan di dalam QS.Al-Alaq 1-5 yang terjemahnya sebagai berikut:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan menghafalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Afifah, Saepudin, and Rachmah 2022)

Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak mengalami perubahan, penambahan, pengurangan makna maupun lafadz, sebagaimana dalam Al- Hijr: 9 yang artinya : *"Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya"*

Selain itu, Allah SWT telah menjadikan al-Qur'an mudah dihafal dan dipahami, sebagaimana dalam firman-Nya dalam al-Qamar: 17 yang artinya :

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran" Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin.

Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, yang kedua yakni belajar arti yang terkandung, yang terakhir yakni belajar menghafal diluar kepala, sebagaimana yang telah dikerjakan oleh para sahabat pada masa rasulullah, hingga masa sekarang. (Rosi 2021)

Tahsin Al-Qur'an merupakan istilah untuk pembelajaran Al-Qur'an yang menuntut individu untuk tepat membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran tahsin Qur'an merupakan salah satu pembelajaran Al-Qur'an dengan memproyeksikan kaidah ilmu tajwid, dalam hal ini perlunya memilih strategi maupun metode yang tepat untuk mengajarkan kepada peserta didik. Karakteristik memilih metode pembelajaran itu sendiri memiliki keefektifitasannya masing-masing, tentunya harus menyesuaikan situasi dan kondisi dalam penerapannya sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. (Suriansyah 2020)

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati. Karena tidak boleh salah dalam pengucapan makhroj dan tajwidnya. Untuk itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar santri menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. (Nobisa 2021) Metode

dalam belajar Al-Qur'an sudah begitu banyak berkembang dan beragam tersebar dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah metode talaqi, Metode Talaqqi merupakan suatu metode dari seorang guru dan murid yang berhadap-hadapan langsung untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengetahui kemampuan bacaan serta hafalan serta jadi jalan untuk mengoreksi bacaan saat melafalkan ayat-ayatnya terdapat kesalahan atau tidak sehingga dapat diperbaiki dengan langsung.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Dimas Dery Pramana yang berkaitan tentang implementasi metode talaqi dalam meningkatkan hafalan di SMP IT Darul It-Tihad Kembang Janggut berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa metode talaqi memiliki tingkat keberhasilan yang baik dalam meningkatkan hafalan di SMPIT Darul It-Tihad yakni sekitar 98% tentu tidak lepas dari faktor rasa bosan dan mengantuk serta adanya keterlibatan guru dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspita tentang Implementasi metode talaqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Nurul Azmi Medan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa implementasi metode talaqi yang telah dilaksanakan mampu mengembangkan sikap dan akhlak siswa serta memberikan kontribusi dalam kefasihan bacaan dan hafalan siswa di SMP IT Nurul Azmi Medan. Penelitian sebelumnya lebih banyak memfokuskan pembelajaran Al-Qur'an metode talaqi untuk menghafal Al Qur'an pada siswa sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih memfokuskan pada implementasi metode talaqi untuk dewasa terutama kalangan orangtua, ibu ibu majlis masjid sayidah Rejang lebong, tujuan penelitian ini tentu peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode talaqi serta hal-hal yang mendukung serta serta dampak pelaksanaan metode talaqi dalam pembelajaran Al Qur'an di masjid sayidah Rejang Lebong.

Sehingga dapat kita pahami bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an baik membaca, menulis maupun memahami isinya diperlukan sebuah metode yang mampu mempermudah seseorang dalam mempelajarinya, tentu banyaknya metode dalam belajar Al Qur'an bukan yuntuk bersaing melainkan sebagai sarana untuk mempermudah seseorang dalam belajar Al Qur'an.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting terlebih sebagai umat islam harus mampu membaca, menulis dan mengamalkan dalam kehidupan daripada ajaran agama islam yang tercantum dalam Al-Qur'an, karena berdasarkan observasi serta wawancara masih banyak terutama dewasa (orangtua) buta aksara arab dan bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Implementasi metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di masjid syaidah rejang lebong.

B. Kajian Teoritis

1. Implementasi Metode Talaqi di Masjid Syaiddah.

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah thariqoh yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Kata metode berasal dari bahasa latin dan juga yunani, methodus yang berasal dari kata meta yang berarti sesudah atau diatas, dan kata hodos yang berarti suatu jalan atau suatu cara. (Sania and Kosasih 2022)

Talaqqi menurut bahasa berasal dari kata talaqqa-yatalaqqa asal dari fiillaqiyayalqa-liqaan yang berarti adalah bertemu, berhadapan, mengambil menerima. Sedangkan menurut istilah talaqqi adalah metode yang diajarkan malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW, talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Alquran secara langsung. (Sania and Kosasih 2022)

Secara bahasa metode talaqqi memiliki arti "pengajaran secara langsung" atau "memperhatikan dengan seksama". Dalam sejarahnya metode ini berasal dari kisah turunnya wahyu-wahyu Allah melalui Malaikat Jibril, kemudian Al-Qur'an disampaikan, atau diajarkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW secara talaqqi. Sistem talaqqi, di mana guru dan murid berhadapan secara langsung, individual, tatap muka, face to face. Metode ini sudah dipakai pada zaman Rasulullah dan para sahabat. Setiap kali Rasulullah SAW menerima wahyu yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an, beliau membacanya di depan para sahabat, kemudian para sahabat menghafalkan ayat-ayat tersebut sampai hafal di luar kepala. Metode yang digunakan Nabi mengajar para sahabat tersebut, dikenal dengan metode belajar kuttab. Di samping menyuruh menghafalkan, Nabi menyuruh kutab (penulis wahyu) untuk menuliskan ayat-ayat yang baru diterimanya itu. (Muktafi and Umam 2022) Metode Talaqqi tersebut juga memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan murid, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadian murid. (Nuryani 2024)

Talaqqi merupakan cara menyampaikan bacaan dalam Al-Qur'an secara Musyafahah (anak melihat gerak bibir guru dengan tepat) yaitu berhadapan secara langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman yang kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dengan memperdengarkan pada anak sampai anak menghafal dengan benar. Metode Talaqqi merupakan proses belajar secara berhadapan antara anak dengan guru atau dapat disebut Musyafahah yang memiliki makna dari mulut ke mulut atau seorang siswa yang belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru agar dapat mengucapkan sesuai Makhraj dan Shifat huruf secara tepat dan benar. Metode Talaqqi merupakan metode yang diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW dalam

menyampaikan Al-Qur'an pertama kali sebagaimana saat wahyu pertama yaitu surah Al-Alaq ayat 1- 5 diturunkan di Gua Hiro..(Awwali Salehah and Wahyuni 2023)

Manfaat Metode Talaqqi Metode talaqqi pertama kali diterapkan oleh Rasulullah, dimana Rasulullah membacakan ayat- ayat al Qur'an kepada para sahabat dan dari mereka kemudian dibacakan kepada generasi selanjutnya hingga kini. Metode talaqqi ini terbukti paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode pengajaran talaqqi yaitu guru membacakan murid mendengarkan, lalu menirukan sampai hafal. metode ini menjadi bukti keaslian bacaan al qur'an yang bersumber dari Allah swt. Talaqqi dari segi bahasa diambil dari perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. disebut juga musyafaha yang bermakna dari mulut ke mulut (memperhatikan gerakan mulut guru untuk mendapatkan makhraj huruf yang benar).

Keunggulan metode talaqqi yaitu: a). Menumbuhkan keakraban antara pendidik dengan pesertadidik sehingga menumbuhkan keharmonisan. b). Pendidik mendidik anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami karakter setiap anak. Kelemahan metode talaqqi yaitu: a). Metode talaqqi tidak dapat digunakan secara klasikal pada kelas yang jumlah siswanya banyak karena kurang efektif. b). Murid yang IQ-nya lemah sangat lama menyetorkan hafalan c). Tidak efisien karena memerlukan banyak waktu untuk menyetorkan maupun mendengarkan bacaan Al-Qur'an.(Puspita and Munawir Pasaribu 2022)

Unsur-unsur Metode Talaqqi Ada beberapa unsur-unsur dalam metode Talaqqi, diantaranya: a). Metode Talaqqi harus terdiri atas guru yang hafidz al Qur'an b). Ada murid yang ingin benar-benar serius berniat mengahafal al Qur'an c). Antara guru dan murid harus terlibat aktif dalam menghafal al Qur'an d). Guru akan membaca atau menghafal di depan muridnya dalam rangka memberikan hafalan baru. e). Guru akan membaca atau menghafal di depan muridnya dalam rangka memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dihafal oleh muridnya seperti pelafalan huruf-huruf, makharijul al-huruf, waqaf, ibtida" dan lain- lain. F). Jika ada bacaan murid yang masih kurang maka akan diperbaiki langsung oleh guru.(Syarifah et al. 2023)

Langkah-langkah Penerapan Metode Talaqqi: 1) Guru membacakan ayat 2) Siswa mendengar ayang dibacakan oleh seorang guru 3) Siswa menirukan cara membaca ayat seperti yang telah dicontohkan oleh guru.(Mukhlasoh, Hasani, and Kustanti 2020).

2. Pembelajaran Al- Qur'an

Al-Qur'an merupakan obat penyembuh dan rahmat bagi orang yang beriman. Yakni dapat menghilangkan berbagai macam penyakit di dalam hati, misalnya keraguan, kemunafikan, kemusyrikan, dan penyimpangan, maka Al-Qur'an akan menyembuhkan itu semua.(Robbani and Suprianto 2021)

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan “ta’lim” dalam kamus inggris Elias dan Elias diartikan “to teach; to educated; to intruct; to train” yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu “allamal ilma”. Yang berarti to teach atau to intruct (mengajar atau membelajarkan). Pembelajaran disebut instruction yaitu proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan. Dan mengistilahkan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan pebelajar (anak didik).

Al-Qur’an yang secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur’an. Al-Qur’an adalah petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan sosial manusia. Al-Qur’an diperuntukkan bagi umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik di antara umat-umat lainnya. Al-Qur’an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan way of life-nya yang kekal hingga akhir zaman. Al-Qur’an menurut Shekh „Alī alṢābūnī ialah kalam Allah yang mu’jiz, diturunkan kepada nabi dan rasul penghabisan dengan perantaraan malaikat terpercaya, jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepadakita secara mutāwatir, membacanya merupakan ibadah yang dimulai dari surah al-Fātiḥah dan diakhiri dengan surat al-Nās.(Hadinata 2021) Al-Qur’an diambil dari bahasa arab yakni “Qara’a, Yaqro’u, Qiroatan atau Qur’anan” yang berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Al-Asy’ari menyatakan kata Al-Qur’an diambil dari kata Qarana yang berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain, karena surat, ayat dan huruf-hurufnya beriringan yang satu dengan yang lain dan ada pula yang mengatakan Al-Qur’an berasal dari kata Qara’in mengingat bahwa ayat Al-Qur’an satu sama lainnya saling membenarkan.

Mengingat begitu pentingnya akan mempelajari Al-Qur’an maka tidak jauh pula pentingnya dalam mencari guru atau pengajarnya pula, dimana seorang pengajar Al-Qur’an tentunya memiliki perbedaan dengan seorang pengajar ilmu-ilmu umum, atau dengan kata lain pengajar al-Qur’an memiliki syarat kriteria tersendiri sehingga dalam proses pembelajarannya dapat menghasilkan sebuah asupan berupa ilmu Al-Qur’an, baik dari segi mahir dalam kemampuan membacanya, menulisnya bahkan menafsirkannya, karena kemampuan seorang guru dapat berpengaruh besar terhadap kualitas dari peserta didiknya.(Hadinata 2021)

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran Al-Qur’an merupakan proses transfer pengetahuan atau informasi yang berkaitan dengan kalamullah, firman-firman

Allah baik dalam segi bagaimana cara membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, menulis, memahaminya serta bagaimana untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (Rosi 2021)

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian deskriptif sebagai prosedur penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu ustadz dan ibu-ibu masjid syahidah rejang lebong.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan ustadz pengajar metode talaqi di masjid syahidah beliau menyampaikan bahwa penerapan metode talaqi dalam pembelajaran ibu-ibu masjid syahidah sudah cukup lama diterapkan dan alhamdulillah adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam kendala dalam pembelajaran metode talaqi itu sendiri yakni karena faktor usia ibu-ibu sehingga banyak dari mereka yang daya tangkap, daya ingatnya pun ,melemah dalam menerima materi pembelajaran sehingga pembelajaran sedikit dilambatkan. Hal ini sesuai apa yang disampaikan salah satu ibu-ibu dalam pembelajaran Al-Qur'an metode talaqi di masjid syahidah beliau menyampaikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan metode talaqi memberikan perubahan dalam cara membaca mereka yang awalnya belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sekarang mulai perlahan disesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid.

Hasil penelitian yang didapatkan di lapangan baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi bahwa benar adanya implementasi metode talaqi dalam pembelajaran Al Qur'an di masjid syahidah rejang lebong. Berangkat dari observasi dan wawancara langsung dengan ustadz yang mengajar di masjid syahidah beliau menyampaikan pembelajaran Al Qur'an dengan metode talaqi ini diharapkan memberikan perhatian secara langsung kepada orangtua/ibu-ibu untuk belajar Al Qur'an. Berikut pembahasan sesuai dengan penemuan di lapangan yang mana datanya didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Implementasi Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al Qur'an di masjid syahidah
Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan ustadz pengajar beliau mengungkapkan bahwa penerapan atau pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an metode talaqi di masjid syahidah berlangsung sudah satu tahun lebih dengan santrinya adalah ibu-ibu bahkan ada yang berusia lansia yang ikut belajar, beliau menyatakan untuk pelaksanaan metode talaqi yakni pertama tentu dilakukan tatap muka setelah itu kami membacakan terlebih dahulu kemudian murid/ibu-ibu mengikutinya hal ini dilakukan terus menerus jika ada yang salah maka ustadz menegurnya meminta pengulangan bacaan yang benar dan menyampaikan bacaan yang salah sera mencontohkan bacaan yang benar.

2. Kendala dan dampak dari penerapan metode talaqi dalam pembelajaran Qur'an di masjid syahidah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada ustadz pengajar beliau menyatakan bahwa terdapat kendala dalam melaksanakan metode talaqi terutama banyak dari kalangan orangtua/ibu-ibu yang usianya tua sehingga daya tangkap, daya ingat mengalami penurunan dalam menelaah informasi dalam belajar Al Qur'an sehingga pembelajaran sedikit lambat berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dengan anak-anak. Sedangkan untuk dampaknya dalam pembelajaran adanya perubahan dari sebelum pembelajaran menggunakan metode talaqi dan sesudah menggunakan metode talaqi perubahan itu pada cara membaca yang awalnya hanya membaca biasa tanpa kaidah ilmu tajwid kemudian mengalami perubahan dengan lebih memperhatikan ilmu tajwid saat membacanya.

E. Kesimpulan

Dari uraian implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode talaqi dalam pembelajaran Al Qur'an di masjid syahidah dilaksanakan melalui beberapa langkah yakni sebelum menggunakan metode talaqi dengan sesudah menggunakan metode talaqi terlihat adanya perubahan dalam membacanya yang sebelumnya hanya membaca biasa setelah mengikuti pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode talaqi cara membacanya sudah lebih mengikuti kaidah ilmu tajwid. Implementasi metode talaqi dilaksanakan melalui beberapa langkah yakni guru mencontohkan bacaanya terlebih dahulu kemudian di ikuti murid dengan tetap mengoreksi bacaan murid saat membaca.
2. Kendala dan dampak penerapan metode talaqi dalam pembelajaran Al Qur'an di masjid syahidah.

kendala dan dampak pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dewasa/orangtua metode talaqi yakni salah satunya banyak di antara yang ikut belajar sudah berusia tua atau lansia sehingga daya ingat, daya tangkap mereka dalam pembelajaran Al Qur'an mengalami kesulitan terutama dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah saat membaca. Dampak pembelajaran Al Qur'an metode talaqi memiliki tampak positif salah satunya mereka mengalami perubahan bacaan yang sebelumnya tanpa tajwid menjadi bacaan yang perlahan mengikuti kaidah ilmu tajwid.

Daftar Pustaka

- Afifah, Makrifatu Nur, Aep Saepudin, and Huriah Rachmah. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:515–22.
- Awwali Salehah, Yunita, and Akhtim Wahyuni. 2023. "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 504–19. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.235>.
- Hadinata, Sumarlin. 2021. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19 (1): 60–79.
- Mukhlasoh, Ima Ahadiyah, Syarief Hasani, and Rizqi Kustanti. 2020. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiro'atil Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Tkq Miftahurrahmah." *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3 (1): 17–33.
- Muktafi, Afiat, and Khoirul Umam. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8 (2): 194–205.
- Nisak, Nur Maslikhatun. 2018. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2 (2): 150–64.
- Nobisa, Junaidin. 2021. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4 (1): 44–70.
- Nuryani, Ai. 2024. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Halaqah Tahfidz Al-Qur'an Di PPM Daarul Huda, Kota Banjar." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2 (1): 98–105.

- Puspita, Ika, and Munawir Pasaribu. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp It Nurul Azmi Medan." *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1 (01): 50–54. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.17>.
- Robbani, Farkhan Ar, and Agus Suprianto. 2021. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kualitatif Di TK As Salam Bekasi Utara)." *Turats* 14 (1): 67–79.
- Rosi, Fathor. 2021. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (2): 36–53.
- Sania, Sania, and Ahmad Kosasih. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran." *An-Nuha* 2 (1): 88–95.
- Suriansyah, Muhammad Arsyad. 2020. "Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD Swasta Salsa." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1 (2): 216–31.
- Syarifah, Lailatus, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, and Achmad Yusuf. 2023. "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2): 482–93.